

**DENINGKATAN AKSESIBILITAS DELAYANAN KESEHATAN MELALUI
WORKSHOP APLIKASI PENCARIAN POLIKLINIK KEPADA KELOMPOK
PELAJAR, MASYARAKAT DAN RUMAH SAKIT**

**IMPROVING ACCESSIBILITY OF HEALTH SERVICES THROUGH A WORKSHOP ON
POLYCLINIC SEARCH APPLICATION FOR STUDENT GROUPS, COMMUNITIES
GROUPS AND HOSPITALS GROUPS**

Abdul Zaky¹, Bobi Handoko², Marido Bisra³, Wiwik Suryandartiwi⁴, Alfitri Yana Yunita⁵
Abdul Zaky (0811-760-7144)

¹Fakultas Desain dan Teknologi/Universitas Awal Bros

E-mail: zaky@univawalbros.ac.id

²Fakultas Kesehatan/Universitas Awal Bros

E-mail: bobihandoko.bh@gmail.com

³ Fakultas Kesehatan/Universitas Awal Bros

E-mail: maridobisra@gmail.com

⁴ Fakultas Kesehatan/Universitas Awal Bros

E-mail: wiwiksa@univawalbros.ac.id

⁵ Fakultas Kesehatan/Universitas Awal Bros

E-mail: alfitriyana90@gmail.com

Abstrak: Kota Pekanbaru, kota terpadat di Provinsi Riau, merupakan rumah bagi 31 rumah sakit yang menawarkan berbagai layanan kesehatan. Penyebaran rumah sakit ini memiliki dampak yang signifikan terhadap aksesibilitas layanan kesehatan, terutama klinik rawat jalan. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi status kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan prototipe aplikasi berbasis Android yang membantu masyarakat dalam menemukan rumah sakit di Kota Pekanbaru yang menyediakan layanan yang dibutuhkan. Aplikasi Pencarian Layanan Rumah Sakit di Kota Pekanbaru menyederhanakan dan mempercepat proses pencarian layanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kegiatan ini dimulai dengan perancangan Aplikasi Pencarian Layanan Rumah Sakit di Kota Pekanbaru. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji fungsionalitas dan uji kelayakan pada aplikasi Android. Hasil dari uji fungsionalitas dan kelayakan cukup memuaskan, dengan hasil 100% fungsionalitas dan 87,5% dianggap layak. Kegiatan workshop dilakukan dalam beberapa kesempatan, antara lain untuk masyarakat umum, mahasiswa, dan pasien rumah sakit. Hasil workshop menunjukkan animo yang sangat tinggi dari masyarakat. Evaluasi terhadap kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, dimana 76% responden menyatakan bahwa aplikasi ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sedangkan sisanya menyatakan belum dibutuhkan. Berdasarkan konsep aplikasi, 73% responden menyatakan aplikasi sudah baik, 20% responden menyatakan aplikasi ini perlu untuk ditingkatkan dan 7% responden menyatakan aplikasi ini tidak baik. Aplikasi Pencarian Layanan Kesehatan di Rumah Sakit ini berbasis Android dan Aplikasi ini dapat ditingkatkan untuk didaftarkan pada layanan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat secara gratis.

Kata Kunci: Aplikasi Android, Teknologi, Layanan Kesehatan, Workshop

Abstract: Pekanbaru City, the most densely populated city in Riau Province, is home to 31 hospitals that offer a wide range of healthcare services. The distribution of these hospitals has a significant impact on the accessibility of healthcare services, particularly outpatient clinics. This indirectly affects the overall health status of the community. This community service project aimed to introduce a prototype Android-based application that

assists the community in finding hospitals in Pekanbaru City that provide the required services. The "Hospital Service Search Application in Pekanbaru City" simplifies and accelerates the process of locating the necessary healthcare services for the community. The project began with the design of the Hospital Service Search Application in Pekanbaru City. The next step involved conducting functionality and feasibility tests on the Android application. The results of the functionality and feasibility tests were quite satisfactory, with 100% functionality and 87,5% deemed feasible. Workshop activities were conducted on several occasions, the general public, university students, and hospital patients. The workshop results generated a very high level of interest from the community. An evaluation of the activities was carried out by distributing questionnaires, where 76% of respondents stated that the application is highly needed by the community, while the remaining respondents stated that it is not yet needed. Based on the application concept, 73% of respondents stated that the application was good, 20% of respondents stated that this application needed to be improved and 7% of respondents stated that this application was not good. This Hospital Health Service Search Application is Android-based and this application can be improved to be registered in services that can be accessed by the entire community for free.

Keywords: *Android Apps, Technology, Healthcare, Workshop*

Pendahuluan/Introduction

Kota Pekanbaru merupakan kota yang terpadat di Provinsi Riau, dengan jumlah penduduk mencapai 938 ribu jiwa pada September 2020. Kepadatan penduduk merupakan salah satu faktor yang berdampak secara tidak langsung bagi kesehatan masyarakat. Kepadatan penduduk yang tidak diiringi dengan perkembangan pelayanan kesehatan dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Upaya kota Pekanbaru dalam meningkatkan derajat kesehatan salah satunya yaitu pembangunan dan pengembangan pelayanan kesehatan (Dhewi, 2019).

Pelayanan kesehatan itu sendiri merupakan suatu upaya memelihara, memajukan, mencegah, menyembuhkan, dan memulihkan kesehatan kepada individu, keluarga, dan masyarakat, baik secara individu maupun kolektif dalam suatu organisasi. Pelayanan kesehatan dengan tujuan utamanya yaitu pelayanan pencegahan dan pengobatan yang ditujukan kepada kelompok masyarakat (Notoatmodjo, 2018).

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat penting bagi masyarakat. Menurut PP RI Nomor 47 tahun 2021, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Jumlah rumah sakit di kota Pekanbaru saat ini adalah 31 rumah sakit, merupakan kota dengan rumah sakit terbanyak di provinsi Riau. Pada umumnya rumah sakit menyediakan unit gawat darurat, pelayanan rawat jalan (poliklinik) dan rawat inap.

Pelayanan merupakan kegiatan membantu keperluan seseorang, secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan. Layanan merupakan sistem cara melayani dalam pelayanan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan merupakan suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Erviyaningsih, et al., 2020).

Rawat jalan merupakan pelayanan medis kepada seorang pasien bertujuan untuk pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Keuntungannya, pasien tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menginap. Unit rawat jalan adalah bagian dari rumah sakit yang memberikan pelayanan berupa tindakan/perawatan dan pengobatan kepada pasien, serta melakukan pencatatan/perekaman kondisi pasien dan bertanggung jawab atas segala kegiatannya di rawat jalan (Kartikasari, 2019).

Poliklinik merupakan tempat pelayanan yang bertugas melakukan pemeriksaan pasien secara umum dengan melihat indikasi atau gejala-gejala yang di derita oleh pasien. Poliklinik juga dapat memberikan rujukan rawat jalan dan rawat inap dengan memberikan surat rujukan untuk mengajukan rujukan ke rumah sakit, setelah diagnosa dari poliklinik (Dhewi, 2019).

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Asmawi, et al., 2019).

Teknologi informasi ditandai dengan lahirnya komputer dan perkembangannya yang sangat cepat. Andrew R Molnar (1997) menyebutkan Sejarah usia komputer modern adalah sangat singkat. Dimulai dengan diciptakanya komputer generasi pertama sampai dengan komputer generasi kelima sekarang ini. Perkembangan kinerja komputer diukur dengan Kecepatan kerjanya. Walau demikian, ternyata kinerja komputer berbanding terbalik dengan ukurannya. Awalnya satu unit komputer harus berukuran satu rumah, sekarang menjadi semakin kecil. Perkembangan itu juga diiringi dengan perkembangan internet atau Interconnected Networks sebagai media penyampai informasi yang sangat efektif (Wahyudi & Sukmasari, 2014).

Teknologi mencakup software, hardware, brainware, pengetahuan, informasi dan juga data. Seluruh komponen ini menjadi satu kesatuan yang berguna untuk membuat teknologi sistem informasi. Perangkat keras (hardware) adalah semua bagian fisik komputer, dan dibedakan dengan data yang berada di dalamnya atau yang beroperasi di dalamnya, dan dibedakan dengan perangkat lunak (software) yang menyediakan instruksi untuk perangkat keras dalam menyelesaikan tugasnya. Hardware dapat bekerja berdasarkan perintah yang telah ditentukan ada padanya, atau yang juga disebut dengan dengan istilah instruction set. Dengan adanya perintah yang dapat dimengerti oleh hardware tersebut, maka hardware tersebut dapat melakukan berbagai kegiatan yang telah ditentukan oleh pemberi perintah (Adiputra, 2020)

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang saling terkait dalam menghasilkan informasi. Manfaatnya yaitu guna mendukung suatu fungsi spesifik suatu pengelolaan seperti dalam pemasaran dan produksi. Sistem kesehatan adalah pengelolaan orang, institusi maupun sumber daya yang memberikan pelayanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan populasi target. Sistem kesehatan menurut badan kesehatan internasional (WHO) berfungsi untuk mempromosikan, memulihkan dan mempertahankan kesehatan (Gavinov & Soemantri, 2016).

Teknologi seperti ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang mungkin mengalami kecelakaan dan membutuhkan akses yang cepat untuk menemukan pelayanan kesehatan. Hal tersebut misalnya kecelakaan yang disebabkan karena lampu lalu lintas dan kecelakaan lainnya. Faktor manusia dan kendaraan yang paling tinggi memicu risiko kecelakaan lalu – lintas seperti menerobos traffic light (Ratnasari, 2020).

Masalah yang dihadapi masyarakat terkait dengan pencarian layanan kesehatan seperti poliklinik atau rumah sakit, yaitu:

- Kurangnya Informasi yang Terintegrasi
- Kesulitan dalam Menemukan Fasilitas Kesehatan Terdekat
- Kurangnya Transparansi Informasi
- Pendaftaran dan Antrian yang Tidak Efisien
- Informasi yang Tidak Up-to-Date
- Aksesibilitas untuk Orang dengan Keterbatasan
- Kesulitan dalam Memilih Layanan yang Sesuai
- Keterbatasan dalam Ulasan dan Rekomendasi

Adanya aplikasi pencarian layanan kesehatan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam mendapatkan perawatan kesehatan, serta membantu masyarakat dalam membuat keputusan yang lebih informasi tentang layanan yang mereka butuhkan. Hal ini tentunya perlu disosialisasikan kepada masyarakat agar menggunakan aplikasi ini untuk mempermudah pencarian layanan kesehatan.

Metode/Method

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan atau workshop dengan diberikan panduan penggunaan berupa tutorial atau bimbingan secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan Penyuluhan ini akan dilakukan di Kelurahan Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Adapun langkah langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

1. Uji Coba Aplikasi Pencarian Rumah Sakit
2. Melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan
3. Melakukan penyusunan Proposal Kegiatan
4. Simulasi Aplikasi yang akan di sosialisasikan
5. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di lokasi yang telah ditentukan
6. Pembuatan Laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
7. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

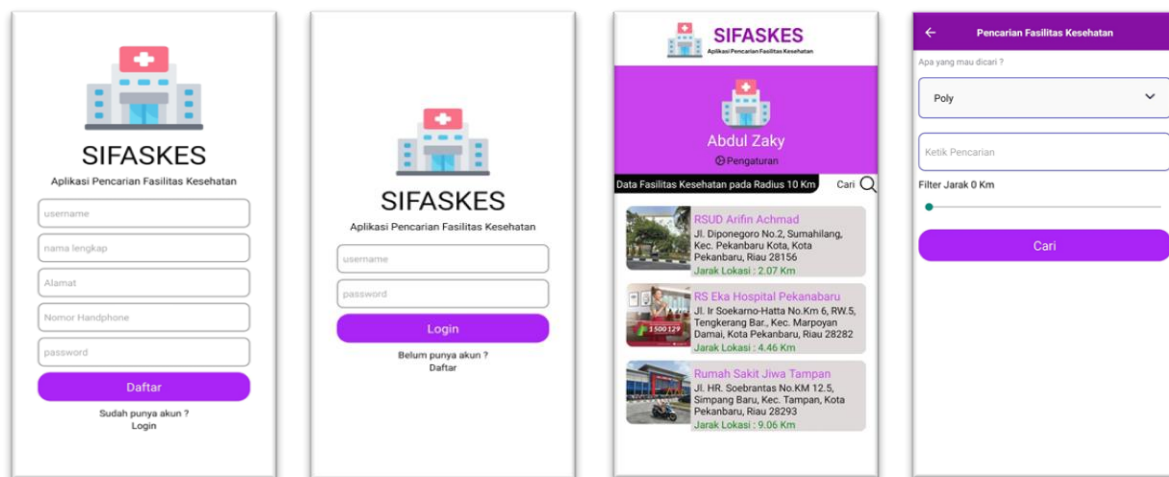
Dalam pelaksanaan penyuluhan ini terlebih dahulu dilakukan legalitas atau perijinan melakukan pengabdian kepada masyarakat di lokasi yang telah ditentukan. Adapun Lokasi kegiatan Masyarakat ini adalah di Masyarakat di Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru, Rumah Sakit dan Kampus Universitas Awal Bros.

Hasil/Result

Aplikasi yang telah dirancang belum dapat diakses dan diinstalasi melalui Google Playstore dikarenakan memerlukan prosedur perizinan. Aplikasi ini dirancang untuk mencari rumah sakit umum di Kota Pekanbaru sebagai objek penelitian, maka tidak memiliki fungsi lain

seperti fungsi nama dokter, daftar dokter di rumah sakit, penginderaan jauh, dll. Anda dapat mengecek lokasi rumah sakit dari lokasi pengguna dan dengan terhubung ke Google Maps menyediakan fitur yang memungkinkan pengguna menuju rumah sakit dengan mudah.

Aplikasi ini dikembangkan menggunakan software Android Studio. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk memberikan informasi kepada pasien tentang layanan medis yang tersedia di rumah sakit. Aplikasi ini dapat digunakan oleh pengguna smartphone dengan Android 4.0 atau lebih tinggi. Penggunaan aplikasi diawali dengan menginstal aplikasi pada smartphone pengguna. Aplikasi yang terinstal muncul di menu ponsel cerdas Anda dan dapat dibuka dengan mengklik menu tersebut.



Gambar 1. Halaman Awal dan Halaman Pencarian

Halaman pembuka akan muncul pertama kali. Selanjutnya, setelah 2 detik akan muncul halaman menu input user atau pengguna. Pengguna wajib mengisi identitas yang tertera pada halaman jika ingin melanjutkan ke halaman berikutnya dengan menekan tombol "login". Halaman menu pencarian merupakan menu utama. Pengguna memasukkan kata kunci dari poli atau klinik atau rumah sakit yang ingin dicari. Database layanan kesehatan yang dikumpulkan diolah dan disimpan di drive menggunakan MySQL. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan menu administrator yang berfungsi untuk menambahkan database layanan kesehatan yang ada di setiap rumah sakit.

Aplikasi ini memungkinkan masyarakat, terutama di daerah terpencil, untuk mengakses informasi mengenai berbagai layanan kesehatan yang tersedia di sekitar mereka. Pengguna dapat dengan mudah mencari dokter spesialis tertentu, rumah sakit, klinik, atau apotek terdekat, lengkap dengan informasi kontak dan jam operasional. Pengguna tidak perlu lagi menghabiskan waktu mencari informasi melalui berbagai sumber, seperti buku telepon atau bertanya kepada orang lain. Banyak aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk langsung melakukan pemesanan janji temu dengan dokter, sehingga mengurangi waktu tunggu. Pengguna dapat membandingkan berbagai layanan kesehatan berdasarkan faktor-faktor seperti biaya, reputasi, dan fasilitas yang tersedia. Ulasan dari pengguna lain dapat membantu pengguna dalam membuat keputusan yang lebih informatif. Adanya aplikasi ini mendorong penyedia layanan kesehatan untuk terus meningkatkan kualitas layanan mereka agar tetap menarik bagi pengguna. Aplikasi ini menjadi saluran bagi pengguna untuk memberikan umpan balik kepada penyedia layanan, sehingga memungkinkan perbaikan yang

berkelanjutan.

Hasil dari uji kelayakan yang dilakukan memperlihatkan aplikasi ini dapat diterapkan dan layak digunakan karena memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai fungsinya. Pengujian yang dilakukan menggunakan teknik *unit testing*, *system testing*, *error handling system*, *installation and load testing*.

Tabel 1. Hasil Uji Fungsi dan Kelayakan

Jenis Uji	Indikator	Jumlah Responden	Penilaian		Persentase Uji
			Positif	Negatif	
Uji Fungsi	<i>Unit testing</i>	20	20	0	100%
	<i>System testing</i>	20	20	0	
	<i>Error handling system</i>	20	20	0	
	<i>Installation and load testing</i>	20	20	0	
Uji Kelayakan	Uji Kelayakan Tampilan	20	18	2	87,5%
	Uji Kelayakan Manfaat	20	17	3	

Berdasarkan uji fungsi dan uji kelayakan aplikasi, maka hasil uji fungsi memperlihatkan bahwa 100% Aplikasi telah berfungsi dengan Baik. Sementara itu hasil Uji Kelayakan menunjukkan bahwa nilai Uji Kelayakan sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat digunakan dan dipakai oleh masyarakat.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan survei ke lokasi pengabdian masyarakat dan melakukan kerjasama dengan pihak terkait. Adapun selain melakukan sosialisasi secara langsung, pelaksana pengabdian masyarakat juga akan menyebarkan flyer ke masyarakat secara langsung.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan sosialisasi pada tanggal 10 Oktober 2024. Dalam sosialisasi tersebut, tim pengabdian menyampaikan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang kesehatan, khususnya dalam hal akses layanan rumah sakit. Para anggota Karang Taruna antusias mengikuti sosialisasi dan menunjukkan minat yang besar untuk mempelajari lebih lanjut mengenai aplikasi SIFASKES. Kegiatan workshop kepada masyarakat lingkungan sekitar dengan jumlah peserta sebanyak 33 orang. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan mengajukan beberapa pertanyaan dan juga saran.

Tim pelaksana menggelar sosialisasi dan workshop serta pendampingan di Kelurahan Tangkerang Selatan, Pekanbaru. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi pencarian layanan rumah sakit kepada warga, dengan harapan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam bidang kesehatan. Kata sambutan hangat dari pihak Ketua RT dengan menyatakan bahwa sosialisasi tentang aplikasi ini dapat membantu kita agar lebih cepat mendapatkan layanan ataupun mencari rumah sakit terdekat.

Pengurus Karangtaruna yang diwakili oleh Koordinator Bidang Pengembangan SDM dan Kajian Pengembangan Organisasi mengucapkan terimakasih kepada Universitas Awal Bros yang telah melakukan Sosialisasi dan Warkshow terkait Aplikasi SIFASKES ini dengan adanya aplikasi ini dapat membantu masyarakat.



Gambar 3. Sosialisasi dan Workshop kepada Karang Taruna serta Masyarakat

Dalam workshop ini, para anggota Karang Taruna diberikan pelatihan secara intensif mengenai cara menggunakan aplikasi SIFASKES. Mulai dari cara mengunduh aplikasi, cara melakukan pencarian rumah sakit, hingga cara membaca informasi yang tersedia di dalam aplikasi. Sosialisasi dan workshop berakhir dengan pembagian souvenir dari bagian . Warga pulang dengan senyum lebar, merasa lebih siap untuk memanfaatkan teknologi demi kesehatan mereka. Sementara itu, tim dari universitas merasa puas bisa berkontribusi langsung kepada masyarakat dan berharap kolaborasi ini akan berlanjut di masa depan. Dengan langkah kecil ini, mereka yakin bahwa akses kesehatan yang lebih baik sudah semakin dekat.

Kemudian para pemuda karang taruna memberikan penjelasan mengenai manfaat aplikasi SIFASKES dan membantu warga untuk mengunduh serta menggunakan aplikasi tersebut.



Gambar 4. Pendampingan Karang Taruna terkait Aplikasi SIFASKES

Setelah dibekali dengan pengetahuan yang cukup, para anggota Karang Taruna kemudian melakukan pendampingan langsung kepada masyarakat sekitar. Kegiatan pendampingan ini berlangsung mulai tanggal 11 Oktober 2024. Dengan mengunjungi rumah-rumah warga, para pemuda karang taruna memberikan penjelasan mengenai manfaat aplikasi SIFASKES dan

membantu warga untuk mengunduh serta menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu tim juga turun langsung mendampingi karang taruna kerumah – rumah warga untuk memperkenalkan aplikasi SIFASKES. Pelaksana memperkenalkan kepada masyarakat aplikasi Kesehatan yaitu SIFASKES dimana aplikasi ini bisa melacak rumah sakit terdekat sekaligus mencari poli yang sedang di butuhkan dari keberadaan ibu berada. Aplikasi SIFASKES bisa sangat membantu Masyarakat, terutama dalam kondisi darurat kita dapat mencari Rumah Sakit atau poli tertentu dengan cepat.

Rangkaian kegiatan Workshop dalam memperkenalkan Aplikasi Pencarian Layanan Kesehatan ini diakhiri dengan membagikan lembar umpan balik peserta untuk setiap sesi workshop yang dilaksanakan. Adapun total umpan balik yang diterima dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 76 Responden. Berdasarkan kebutuhan dari aplikasi ini masyarakat sudah menilai bahwa aplikasi ini dibutuhkan oleh masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan 76% responden menilai Aplikasi ini dibutuhkan oleh masyarakat. Sementara itu berdasarkan bentuk dan konsep dari aplikasi ini 73%. masyarakat menilai sudah baik, 20% menilai perlu untuk ditingkatkan, dan 7% menilai tidak baik.

Tabel 2. Umpan Balik Peserta Workshop

Kelompok Peserta	Jumlah Responden	Berdasarkan Kebutuhan		Berdasarkan Bentuk/Konsep		
		Butuh	Tidak Butuh	Sudah Baik	Perlu ditingkatkan	Tidak Baik
Masyarakat Umum	33	20	13	19	10	4
Mahasiswa	28	28	0	28	0	0
Stakeholder RS	10	5	5	6	3	1
Pasien	5	5	0	3	2	0
Total	76	58	18	56	15	5
Persentase	-	76%	24%	73%	20%	7%

Berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh masyarakat, tentunya aplikasi ini perlu untuk ditingkatkan lagi dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan masyarakat.

Pembahasan/Discussion

Aplikasi yang dirancang melalui Google Playstore belum dapat diakses dan diinstal karena memerlukan prosedur perizinan. Aplikasi ini dirancang untuk mencari poliklinik pada rumah sakit di Kota Pekanbaru sebagai objek pencarian, sehingga belum mempunyai fitur lain seperti fungsi nama dokter dan jadwal pemeriksaan dokter di rumah sakit tersebut, fitur mengetahui jarak ke rumah sakit rumah sakit dari lokasi pengguna, dan fitur koneksi Google Maps untuk memudahkan akses pengguna ke rumah sakit.

masyarakat pengoperasian layanan ini dicapai dengan melibatkan partisipasi beberapa sektor masyarakat, mulai dari pelajar, mahasiswa, masyarakat, rumah sakit dan pasien. Kegiatan dimulai dengan merancang aplikasi, melakukan pengujian fungsional, dan memeriksa kelayakan aplikasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilanjutkan dengan penyelenggaraan workshop dan diakhiri dengan pembagian lembar masukan masyarakat terhadap aplikasi pencarian layanan medis ini. Masukan yang diberikan oleh berbagai kelompok sangat baik karena penilaian masyarakat terhadap permintaan aplikasi dan tampilan aplikasi cukup baik.

Beberapa saran yang diberikan oleh berbagai kelompok di masyarakat sangat positif dan tentunya diperlukan. untuk menyempurnakan aplikasi pencarian layanan medis ini agar menjadi lebih baik lagi. Aplikasi ini dapat ditingkatkan untuk mendaftar pada layanan yang dapat diakses secara bebas oleh seluruh masyarakat.

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentunya sangat bermanfaat dan memiliki tujuan yang sangat baik. Hal ini tentunya dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan teknologi baru dan hal hal yang baru (Kurniawan, 2023).

Ucapan terima kasih/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terimakasih kepada DRTPM Kemendikbudristek yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kepada LPPM Universitas Awal Bros yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kemudian ucapan terimakasih juga Karang Taruna Tangkerang Selatan dan Masyarakat yang telah ikut serta dalam kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh tim panitia dosen dan mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Referensi

- Avila, A. A. Analisis Pola Spasial Persebaran dan Aksesibilitas Area Pelayanan Prasarana Kesehatan di Kota Makasar. (2018)
- BPS Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru dalam Angka. Pekanbaru: BPS Kota Pekanbaru. (2020)
- BPS Provinsi Riau. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Retrieved January 4, 2022, from riau.bps.go.id/indicator/12/32/1/penduduk-kabupaten-kota.html. (2021)
- Dhewi, R. Studi Pola Persebaran Pusat Kesehatan Masyarakat Wilayah Kabupaten Tuban, 285-290. (2019)
- Ervianingsih, dkk. Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung. (2020)
- Gavinov, I. T., & Soemantri, J. N. Sistem Informasi Kesehatan (1st ed.). Yogyakarta: Parama Publishing. (2016)
- Kurniawan, J. T. Pengadaan sosialisasi pengembangan sistem budidaya sehat di desa karanglo, kecamatan polanharjo, kabupaten klaten. Jurnal pengabdian teknologi tepat guna, Vol 4, No. 1 (Maret 2023). 49–56.
- Kartikasari, D. Administrasi Rumah Sakit . Malang: Wineka Media. (2019)
- Makiolor, A. A., Sinsuw, A. A., & Najooan, X. B. Rancang Bangun Pencarian Rumah Sakit, Puskesmas, dan Dokter Praktek Terdekat di Wilayah Manado Berbasis Android. E-Journal Teknik Informatika, 10, 1-10. (2017)
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Indonesia. (2020)
- Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit. Indonesia. (2021)

- Prihatin Putri, D. M., & Rachmawati, N. Antropologi Kesehatan (Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan). Yogyakarta: PT. Pustaka Baru. (2018)
- Purbaningtyas, R. Penerapan Fuctional Testing pada Uji Kelayakan Aplikasi Mobile Smart Malnutrition Detection. *Techno* Vol. 18, 251-263. (2019)
- Ratnasari, D. Penerapan Teknologi E-Tilang dan Peran Serta Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, vol. 1, no. 2 (September 2020). 54–59.
- Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B. Metodologi Penelitian dan Statistik. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Kesehatan. (2017)
- Rusmawan, U. Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman (2nd ed.). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. (2019)
- Santoso, A. P. Hukum Kesehatan. Jakarta: CV. Trans Info Media. (2020)
- Setiyadi, N. A., & Hakam, F. Sistem Informasi Kesehatan (Konsep, Strategi dan Implementasi) (1st ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing. (2020)
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 13-24. (2014) Muhid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* vol. 2, no. 1 (Maret, 2018), 99–119.
- Scarinci, Isabel C., Francisco A.R. Garcia, Erin Kobetz, Edward E. Partridge, Heather M. Brandt, Maria C. Bell, Mark Dignan, Grace X. Ma, Jane L. Daye, and Philip E. Castle. "Cervical Cancer Prevention: New Tools and Old Barriers." *Cancer* vol, 4. no,5(Juni, 2010), 12-17.
- Sulistiowati, Eva, and Anna Maria Sirait. "Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor." *Buletin Penelitian Kesehatan* vol. 42, no. 3 (September, 2014): 10-20.
- Tim Riset Penyakit Tidak Menular. *Laporan Riset Penyakit Tidak Menular Tumor Payudara dan Lesi Prakanker Serviks*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, (December 2016) 5-12.
- Wantini, Nonik Ayu. "Efek Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kanker Payudara Pada Wanita Di Dusun Terongan, Desa Kebonrejo, Kalibaru, Banyuwangi, Jawa Timur." *Jurnal Medika Respati* vol. 13, no. 2 (Oktober, 2018): 78-98.
- Yunitasari, Esti, Retnayu Pradanie, and Ayu Susilawati. "Pernikahan Dini Berbasis Transtuktural Nursing Di Desa Kara Kecamatan Torjun Sampang Madura." *Jurnal Ners* vol. 11, no. 2 (2016): 1-6.